

Analisis Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar *Cryptocurrency* (Studi Pada Pengguna *Platform Indodax*)

Analysis Of The Influence Financial Literacy On Investment Decisions In The Cryptocurrency Market (Study On Indodax Platform Users)

Muhammad Dhafin Firgayanda¹, Helni Mutiarsih Jumhur²

¹ Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom , Indonesia, dhafinfirgayanda@student.telkomuniversity.ac.id

² Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom , Indonesia, helnimj@telkomuniversity.ac.id

Abstract

Cryptocurrency is one of the technological ideas that is transforming the current economy. In addition to having a function as a medium of exchange, cryptocurrencies can be traded and used as an investment alternative. Cryptocurrency investment has received the attention of many investors, especially in Indonesia. Interest in cryptocurrency investment in Indonesia is quite high. This is shown by the emergence of cryptocurrency trading marketplaces and large transaction volumes in recent years. This study aims to look at the factors that influence investment decisions on the cryptocurrency market in Indonesia. The factors studied in this financial literacy. The data used in this study was taken through distributing questionnaires to users of the INDODAX platform which is the largest cryptocurrency trading marketplace in Indonesia. The method used in this research is quantitative method with multiple linear regression method. The results of this study indicate that individually, the factors of financial literacy have a positive and significant influence on investment decisions in the cryptocurrency market.

Keywords: cryptocurrency, investment, investment decision

Abstrak

Cryptocurrency menjadi salah satu gagasan teknologi yang mentransformasi bidang ekonomi saat ini. Selain memiliki fungsi sebagai alat tukar, cryptocurrency dapat diperdagangkan dan digunakan sebagai salah satu alternatif investasi. Investasi cryptocurrency telah mendapat perhatian banyak investor, khususnya di Indonesia. Minat terhadap investasi cryptocurrency di Indonesia tergolong tinggi. Hal tersebut ditunjukkan oleh bermunculannya marketplace perdagangan cryptocurrency dan volume transaksi yang besar dalam beberapa tahun terakhir. Studi ini bertujuan untuk melihat faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada pasar cryptocurrency di Indonesia. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah financial literacy. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil melalui penyebaran kuesioner terhadap pengguna platform INDODAX yang merupakan marketplace perdagangan cryptocurrency terbesar di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara individual faktor financial literacy memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar cryptocurrency.

Kata kunci: cryptocurrency, investasi, keputusan investasi

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah berhasil mengotomatisasi dan mendigitalisasi pekerjaan manusia melalui teknologi-teknologi seperti *artificial intelligence*, *cloud computing*, dan *blockchain*. Perkembangan teknologi ini menciptakan transformasi dalam berbagai bidang kehidupan. Menurut Burniske dan Tatar (2017: 53), pada bidang ekonomi, kehadiran teknologi *blockchain* telah merubah pandangan mengenai biaya, keamanan, dan kepemilikan dalam sebuah transaksi teknologi *blockchain* merupakan sebuah teknologi yang muncul dari gagasan mata uang

digital, Bitcoin.

Blockchain merupakan sebuah konsep teknologi yang memungkinkan segala bentuk transaksi tercatat tanpa adanya pihak perantara untuk menjaminkannya, sehingga setiap penggunaanya dapat memverifikasinya secara bersama-sama (Bahga and Madiseti 2016). Dalam perkembangannya, teknologi *blockchain* menjadi dasar kemunculan mata uang digital lainnya seperti, Ethereum, Monero, dan Cardano atau yang dapat dikategorikan dan disebut sebagai *cryptocurrency*.

Saat ini, *cryptocurrency* sudah digunakan sebagai alat pembayaran hingga sebagai alternatif pilihan investasi. Di Indonesia, *cryptocurrency* dianggap sebagai komoditas atau aset digital bukan sebagai alat tukar dibawah pengawasan dari Badan Pengawas Berjangka Komoditi (Bappeti). Walaupun belum dapat digunakan dalam melakukan transaksi pembayaran, penggunaan *cryptocurrency* sebagai aset digital atau alternatif dalam investasi memiliki peminat yang cukup tinggi di Indonesia. Hal tersebut didukung oleh sebuah survei yang dilakukan oleh sebuah platform jual beli *cryptocurrency*, yaitu Luno Indonesia yang menyatakan bahwa 63% sudah mengenali Bitcoin, bahkan sebanyak 40%-nya sudah memiliki akun untuk bertransaksi dan 50% responden yang belum memiliki akun untuk bertransaksi, menyatakan keinginannya untuk memiliki akun. Survei ini dilakukan kepada 1000 responden di Pulau Jawa dan Sumatera. Selain hal tersebut, minat masyarakat di Indonesia terhadap *cryptocurrency* ditunjukkan oleh bermunculannya *marketplace* jual-beli *cryptocurrency* dan angka jumlah investor di pasar *cryptocurrency* yang melebihi jumlah investor pada bursa saham.

Saat ini terdapat beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar *cryptocurrency*. Penelitian yang dilakukan oleh Zhao dan Zhang (2020), meneliti *financial literacy* terhadap investasi di pasar *cryptocurrency* dan menunjukkan bahwa faktor *financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi *cryptocurrency*. Sementara penelitian Aisa (2022) dan Abdelayem (2016) menunjukkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh *financial literacy*. Berdasarkan uraian dari penelitian terdahulu mengenai faktor yang mempengaruhi investasi *cryptocurrency*, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi di Pasar *Cryptocurrency* (Studi pada Pengguna Platform INDODAX)”

II. TINJAUAN LITERATUR

A. *Cryptocurrency*

Cryptocurrency merupakan sebuah bentuk mata uang digital yang memiliki rangkaian data yang terenkripsi dalam sebuah jaringan dan menghapuskan peran pihak ketiga dan terlepas dari pemerintahan (Jensen and Jones, 2019: 4). Mata uang digital ini didasari oleh teknologi *cryptography* dan *peer-to-peer network* (Arli et al. 2021). *Cryptography* adalah sebuah proses menyampaikan informasi dengan mengubah bentuk pesan secara acak atau melakukan enkripsi sehingga hanya penerima tujuannya yang dapat memahami informasi tersebut (Burniske and Tatar, 2017: 84). Proses ini ditujukan agar informasi dapat didistribusikan dengan aman dan dapat diterima oleh penerima yang dituju. Sementara *peer-to-peer network*, dapat diartikan sebagai pendistribusian informasi secara langsung dalam jaringan yang saling terhubung atau dapat dikatakan pembagian informasi dari *peer* kepada *peer* lainnya (Bambara and Allen, 2018: 4). Dalam jaringan teknologi *blockchain* setiap *peer* harus memiliki informasi yang sama, sehingga untuk merubah informasi tersebut, pengguna harus mengubah seluruh jaringan atau informasi yang diberikan tidak dapat dilakukan atau divalidasi.

B. *Blockchain*

Teknologi *blockchain* merupakan sistem yang digunakan pada *cryptocurrency*. Teknologi ini memiliki fungsi sebagai sebuah buku besar elektronik yang memiliki sifat terbuka dan memungkinkan penggunaanya untuk melakukan, mendokumentasikan, hingga mengontrol transaksi (Quest 2018). Teknologi *blockchain* telah memberikan pilihan baru dalam bertransaksi dan penyimpanan informasi transaksi. Tujuan utama teknologi ini adalah memberikan kecepatan, keamanan, biaya yang rendah, serta meminimalisir kesalahan dan kegagalan dalam transaksi (Tapscott and Tapscott, 2016: 38). Selain pada bidang keuangan, teknologi ini dapat diaplikasikan pada bidang kesehatan, rantai pasok, hingga pemerintahan (Burniske and Tatar, 2017: 94).

Blockchain memiliki bentuk berupa jaringan kumpulan blok yang berisikan data, nilai *hash*, dan nilai *hash* dari blok sebelumnya (Noorsanti, Yulianton, and Hadiono 2018). *Hash* merupakan sebuah fungsi yang memungkinkan setiap blok dapat terkoneksi dengan blok lainnya dan terbentuk dari blok sebelumnya (Laurence, 2017: 10). Hal tersebut mengakibatkan setiap perubahan yang terjadi pada salah satu blok dapat menyebabkan seluruh jaringan menyebabkan seluruh jaringan *blockchain* menjadi tidak valid (Noorsanti et al. 2018). Jaringan dikelola atau disimpan pada satu komputer terpusat, melainkan didistribusikan kepada banyak komputer atau dapat disebut dengan istilah penambang (Bambara and Allen, 2018: 6). Para penambang tersebut bersaing untuk dapat memvalidasi dan menambahkan blok baru kedalam jaringan *blockchain* (Burniske and Tatar, 2017: 87). Sistem validasi ini dirancang

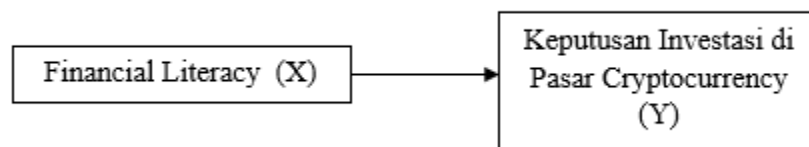
agar jaringan blok tidak berubah dan memungkinkan seluruh data yang ada dapat dipertahankan (Bambara and Allen, 2018: 6).

C. Investasi

Menurut Jensen dan Jones (2019: 3), Investasi adalah keterikatan suatu dana terhadap satu atau lebih aset yang akan disimpan untuk jangka waktu tertentu. Dana yang diinvestasikan dapat berasal dari dana yang dimiliki atau dipinjam. Investasi dilakukan dengan harapan dapat menambahkan kemungkinan peningkatan konsumsi dimasa yang akan datang dengan menumbuhkan kekayaan. Investor sebagai pelaku investasi, mendistribusikan dana yang dimiliki kepada berbagai aset keuangan dengan harapan dapat meningkat kekayaan, sementara penerima dana seperti perusahaan menggunakan dana tersebut untuk meningkat produksinya.

D. KERANGKA PEMIKIRAN

Berikut merupakan kerangka pemikiran penelitian ini:



E. HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah digambarkan diatas, maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H0: Faktor *financial literacy* (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi di pasar cryptocurrency.

H1: Faktor *financial literacy* (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi di pasar cryptocurrency.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah kausal dan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna INDODAX dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 400 responden dengan menggunakan skala pengukuran likert. Kuesioner dibagikan secara online melalui perangkat Google Form. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda yang diolah menggunakan program SPSS versi ke-26.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

| Variabel | Skor Total | Presentase | Kategori |
|--|------------|------------|----------|
| <i>Financial Literacy</i> (X) | 3220 | 79,31% | Setuju |
| Keputusan Investasi di Pasar <i>Cryptocurrency</i> (Y) | 4685 | 76,92% | Setuju |

Tabel diatas menunjukkan hasil tanggapan dari 406 responden kuesioner yang dibagikan. variabel *financial literacy* dan keputusan investasi di pasar cryptocurrency dikategorikan dalam kategori setuju.

B. Regresi Linear

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|-------------------------|-----------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | | |
| 1 | (Constant) | 4.156 | .422 | | 9.843 | .000 | | |
| | FL | .824 | .059 | .572 | 14.008 | .000 | 1.000 | 1.000 |

1. Dependent Variable: KI

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,156 + 0,824X$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai koefisien regresi (b) untuk variabel *financial literacy* (X4) sebesar 0,824. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat positif dan menunjukkan ketika variabel *financial literacy* (X4) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel keputusan investasi di pasar *cryptocurrency* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,824 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap atau konstan.

C. Uji Hipotesis

1. Uji T

| Variabel Independen | Nilai Signifikansi |
|--------------------------------|--------------------|
| <i>Financial Literacy</i> (X4) | 0,000 |

Berdasarkan tabel diatas, berikut merupakan hasil pengujian dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen:

a. Variabel *Financial Literacy* (X4)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, variabel *financial literacy* (X4) memiliki nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang telah ditentukan, yaitu sebesar 0,05. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H0 ditolak yang menunjukkan bahwa variabel *financial literacy* (X4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan investasi di pasar *cryptocurrency* (Y).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: *Financial literacy* secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi di pasar *cryptocurrency* pada pengguna INDODAX. Hal tersebut menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi pada instrumen *cryptocurrency* salah satunya didorong oleh pemahaman mengenai keuangan atau *financial literacy*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis memberikan saran yang terbagi secara teoritis untuk penelitian selanjutnya dan saran praktis untuk publik dan para investor di pasar *cryptocurrency*. Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Pada penelitian ini variabel independen yang diteliti terbatas pada enam variabel, yaitu *financial literacy* untuk meneliti pengaruh keputusan investasi di pasar *cryptocurrency*. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel yang diteliti untuk mengetahui lebih dalam faktor yang mempengaruhi keputusan investasi seperti *herding behaviour*, *technology awareness*, *investment experience*, dan variabel lainnya. Selain itu, objek yang diteliti dalam penelitian selanjutnya dapat ditambahkan atau dikembangkan lagi, tidak terbatas

pada pengguna INDODAX.

2. Saran Praktis

Memperdalam pengetahuan mengenai keuangan, khususnya yang berkaitan dengan investasi. Hal tersebut ditujukan untuk memberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, karena *financial literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan untuk berinvestasi di pasar *cryptocurrency*. Selain itu calon investor dapat mempelajari instrumen investasi *cryptocurrency* untuk mengetahui mekanisme dan keuntungan yang dapat diberikan. Bagi penyedia layanan perdagangan *cryptocurrency* dapat memberikan edukasi dan informasi dasar pengetahuan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan investasi dan *cryptocurrency*.

REFERENSI

- Arias-Oliva, M., Pelegrin-Borondo, J., and Matias-Clavero, G. 2019. "Variables Influencing Cryptocurrency Use: A Technology Acceptance Model in Spain." *Frontiers in Psychology* 10: 475. doi: 10.3389/fpsyg.2019.00475
- Arli, Denni, Patrick van Esch, Marat Bakpayev, and Andrea Laurence. 2021. "Do Consumers Really Trust Cryptocurrencies?" *Marketing Intelligence and Planning* 39(1):74–90. doi: 10.1108/MIP-01-2020-0036.
- Ayedh, A., Echchabi, A., Battour., and Omar, M. 2019. "Do Consumers Really Trust Cryptocurrencies?" *Marketing Intelligence and Planning* 39(1):74–90. doi: 10.1108/JIMA-04-2019-0081.
- Bahga, Arshdeep, and Vijay K. Madiseti. 2016. "Malaysian Muslim investor behaviour towards the blockchain-based Bitcoin cryptocurrency market." *Journal of Islamic Marketing* 12(10):690–704. doi: 10.4236/jsea.2016.910036.
- Bambara, Joseph J., and Paul R. Allen. 2018. *Joseph J. Bambara, Paul R. Allen, Kedar Iyer, Rene Madsen, Solomon Lederer, Michael Wuehler - Blockchain_ A Practical Guide to Developing Business, Law, and Technology Solutions-McGraw-Hill Education .Pdf*.
- Burniske, C., and J. Tatar. 2017. *Cryptoassets: The Innovative Investor's Guide to Bitcoin and Beyond*. McGraw-Hill Education.
- Gupta, Swati, Sanjay Gupta, Manoj Mathew, and Hanumantha Rao Sama. 2020. "Prioritizing Intentions behind Investment in Cryptocurrency: A Fuzzy Analytical Framework." *Journal of Economic Studies*. doi: 10.1108/JES-06-2020-0285.
- Handoko, Bambang Leo, Ari Tihar Marpaung, and Nada Ayuanda. 2021. "Development of Cryptocurrency in the Indonesian Economy." *ACM International Conference Proceeding Series* 54–59. p-ISSN: 2460-6146, e-ISSN: 2460-6618.
- Ichwan and Kasri R. A. 2019. "Why are youth intent on investing through Peer-to-Peer lending? Evidence from Indonesia." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 5(4): 746–762. doi: 10.1145/3457640.3457648.
- Jensen, G. R., and C. P. Jones. 2019. *Investments: Analysis and Management*. John Wiley & Sons, Limited.
- Laurence, Tiana. 2017. *Blockchain for Dummies a Wiley Brand*.
- Noorsanti, Rina Candra, Heribertus Yulianton, and Kristophorus Hadiono. 2018. "Blockchain - Teknologi Mata Uang Kripto (Crypto Currency)." *Prosiding SENDI_U* 3(November):306.
- Quest, Martin. 2018. "Cryptocurrency Master: Everything You Need To Know About Cryptocurrency and Bitcoin Trading, Mining, Investing, Ethereum, ICOs, and the Blockchain | Martin Quest | Download." 261.
- Tapscott, D., and A. Tapscott. 2016. *Blockchain Revolution: How the Technology Behind Bitcoin Is Changing Money, Business, and the World*. Penguin Publishing Group.
- Volpicelli, G. 2021. *Cryptocurrency (WIRED Guides): How Digital Money Could Transform Finance*. Random House.
- Zhao, Haidong, and Zhang, Lini. 2021. "Financial literacy or investment experience: which is more influential in cryptocurrency investment?" *International Journal of Bank Marketing* 39(7):1208–1226. doi: 10.1108/IJBM-11-2020-0552.